

MENYAMBUT HUT KE-57 PARTAI GOLKAR

Donor Darah hingga Usaha Tani

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke 57, DPD Golkar DIY menyelenggarakan bakti sosial di Kepek, Kapanewon Saptosari. Kegiatan digelar di rumah Ketua Pengurus Kecamatan Saptosari Ny Partini, Minggu (11/10). Baksos dikemas dengan donor darah bekerjasama dengan PMI, pembagian bingkisan, pembangunan cor blok jalan di Dusun Wareng, Kepek membuka akses jalur usaha tani. Sebelumnya juga dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Masjid di Padangan, Kapanewon Ponjong. "Baksos ini merupakan karya nyata Partai Golkar. Memperjuangkan kepentingan masyarakat. Pembangunan jalan usaha tani akan meningkatkan ekonomi masyarakat," kata Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM.



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM berfoto bersama usai baksos.

Kegiatan dihadiri Ketua Yayasan GPC yang juga Sekretaris DPD Golkar Gunungkidul Syarif Guska Laksana SH, pengurus DPD Golkar DIY, Lurah Kepek Suhut SH, Lurah Girisekar Sutarpun, Lurah Giripurwo Supriyadi, Lurah Girijati Harsono, Ketua Angkatan Muda Pembaruan Indonesia (AMPI) Gunungkidul Hendri, Ketua PMI Drs Iswandoyo MSI dan relawan. Dalam kesempatan terse-

but juga diserahkan bantuan wireless kepada PMI Gunungkidul. Gandung Pardiman yang juga anggota Komisi VII DPR RI ini juga menargetkan Golkar ke depan akan semakin besar. Tetap memperjuangkan kepentingan rakyat. "Tentu Golkar terus meningkatkan soliditas. Menyapa masyarakat dengan hati, serta memperjuangkan apa yang menjadi kepentingan rakyat," ujarnya. (Ded)-d

PERTENGAHAN OKTOBER PENETAPAN CALON

Polres Petakan Kerawanan Pilur Serentak

WONOSARI (KR) - Polres Gunungkidul melakukan pemetaan kerawanan penyelenggaraan Pemilihan Lurah (Pilur) Serentak untuk 58 kalurahan pada akhir tahun 2021. Saat ini kepolisian juga mulai melakukan koordinasi lintas sektoral untuk menentukan kebijakan pengamanan. bersama dengan Pemkab Gunungkidul.

Kabag Ops Polres Gunungkidul, Kompol Sunarto mengungkapkan bahwa beberapa waktu lalu kepolisian telah melakukan koordinasi dengan para kapolsek untuk menentukan langkah pengamanan menjelang pemilihan lurah serentak tahun 2021 di 58 kalurahan.

Adapun berkaitan dengan pengamanan pada hari pencoblosan telah dibahas tentang pola yang akan

diterapkan. "Koordinasi terus kami lakukan menjelang pilur serentak," katanya, Senin (11/10).

Adapun pola yang nantinya diterapkan dalam pengamanan yaitu 2-4-8, tiap dua TPS akan dijaga oleh 4 penegak hukum dan 8 Linmas, pola ini akan diterapkan bagi daerah yang memiliki potensi kerawanan pada saat pencoblosan. Sementara untuk daerah yang tergolong aman nanti-

nya akan diterapkan pola 2 1 2. Untuk pola pengamanan sudah dibentuk dan nantinya akan dikoordinasikan kembali. Berkaitan dengan pemetaan daerah rawan baru akan dilakukan setelah ditetapkannya bakal calon lurah menjadi calon lurah. Hal itu disesuaikan dengan tahapan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

"Untuk pemetaan daerah rawan, nantinya dilakukan setelah penetapan calon lurah baru," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pemerintah Desa, Dinas pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPMD) Gunungkidul, Kris-

wantoro mengatakan tahapan demi tahapan telah dilakukan. Pada 16 Oktober 2021 mendatang akan dilakukan penetapan calon lurah.

Kendati demikian, panitia pemilihan di masing-masing kalurahan sudah sejak pendaftaran bakal calon telah mengumumkan hasil verifikasi.

Berkaitan dengan penggunaan ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat jika ada masukan, kritikan, ataupun saran sebelum penetapan dilakukan.

Masyarakat bisa memberikan kritik, saran dan masukan. "Kotak saran ini lokasinya yang mudah untuk diakses oleh masyarakat," terangnya. (Bmp)-d

KENDALA UJI COBA OBJEK WISATA

Beberapa Lokasi Wisata 'Blank Spot'

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul tengah melakukan persiapan melakukan uji coba pembukaan objek wisata (Obwis) setelah melengkapi persyaratan seperti OR Code atau barcode dan sertifikat Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability (CHSE). Fasilitas tersebut sudah disiapkan untuk semua objek wisata yang dipungut retribusi dan beberapa objek wisata yang dikelola masyarakat, seperti Gunung Ireng, Pantai Jonge, Bejiharjo Edupark dan sebaga. Sebagian besar Obwis su-

dah melengkapi persyaratan. "Masalahnya ada beberapa objek wisata yang masuk wilayah blank spot (sulit sinyal), sehingga pengoperasian peralatan elektronik tidak dapat dilakukan," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul Drs H Wahyu Nugroho MSI, Minggu (10/10).

Contoh obwis yang sulit sinyal, kata Wahyu, Pantai Wedi Ombo di Kalurahan Jepitu, Kapanewon Girisubo. Tidak hanya Wedi Ombo ada Pantai Dung Uwok dan sekitarnya. Agar objek wisata ini dapat ikut serta



KR-Endar Widodo

Obwis Pantai Wedi Ombo wilayah blank spot.

masuk uji coba pembukaan, pemerintah sudah melakukan berbagai simulasi, antara lain dengan memasang tower dan memasang serat optik. Harganya, untuk kegiatan ini

membutuhkan dana yang besar. "Sehingga untuk memecahkan masalah blank spot ini masih dilakukan pembahasan secara intensif," tambahnya. (Ewi)-d

Kontes PE dan PO Semi Virtual

WATES (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo menggelar kontes ternak kambing Peranakan Ettawa (PE) dan sapi Peranakan Ongole (PO) atau sapi putih. Kontes ternak dalam rangka memperingati Hari Jadi Kulonprogo 2021 diselenggarakan secara semi virtual.

Kepala DPP Kulonprogo, Muh Aris Nugroho dan Kepala Bidang Peternakan, Hari Suryanto mengungkapkan hal tersebut sesuai mengadakan rapat persiapan penyelenggaraan kontes tingkat kabupaten di Aula Bidang Peternakan, DPP Kulonprogo, Senin (11/10).

"Kontes ternak menjadi agenda rutin tahunan. Penyelenggaraan pada masa pandemi Covid-19 di tahun ini 2021 secara semi virtual. Untuk menghindari kerumunan, pada puncak acara kontes hanya menghadirkan ternak yang masuk nominasi," ujar Muh Aris Nugroho.

Menurutnya, penilaian dilakukan secara berjenjang di tingkat kapanewon. Puncak

acara kontes dipusatkan di Pasar Hewan Terpadu (PHT) Pengasih dan siarkan melalui live streaming Kulonprogo TV.

"Melalui kontes ternak diharapkan dapat memotivasi dan merangsang peternak, memproduksi ternak berkualitas. Mampu mendongkrak harga ternak dan sekaligus mempromosikan PHT Pengasih," katanya.

Hari Suryanto mengatakan terdapat delapan kategori dilombakan pada kontes ternak yang diselenggarakan semi virtual. Meliputi empat kategori untuk kontes kambing PE yaitu, kategori calon induk, calon pejantan, induk dan kategori pejantan.

Sedangkan kategori sapi PO yaitu kategori calon induk, calon pejantan, induk dan kategori pejantan. Penilaian dilakukan di tingkat kapanewon. Untuk penilaian sapi PO sejak tanggal 2 sampai 9 September dan kambing PE berlangsung mulai 13 sampai 21 September.

(Ras)-d

PENGURUS PCNU GUNUNGKIDUL DILANTIK

Tingkatkan Dakwah dan Kemaslahatan Umat

WONOSARI (KR) - Ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY KH Fahmi Akbar Idris MM melantik jajaran Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gunungkidul periode 2021-2026 di Bangsal Sewakapraja, Wonosari, Jumat (8/10) malam.

"Kepengurusan yang baru berkomitmen untuk bisa memberikan manfaat. Untuk kemaslahatan umat. Bidang dakwah, ekonomi, seni, budaya, pendidikan akan ditingkatkan demi kemaslahatan umat di Gunungkidul," kata Ketua PCNU Gunungkidul KH Saifan Nuroni.

Pengurus PCNU Gunungkidul yang dilantik di antaranya Mustasyar Drs KH Ahmad Tsamin Fauzi MPdI, Rais Syuriah Drs KH Bardan Utsman MPdI,



KR-Dedy EW

KH Fahmi Akbar Idris melantik PCNU Gunungkidul.

Katib KH Zudi Rahmanto MAG, Ketua Tanfidziyah Drs KH Saifan Nuroni MA, Sekretaris H Masduqi Sag, Bendahara H Ali Masiudi MPH. Kegiatan dihadiri Waketum PBNU KH Prof Maksun Machfoed MSC, Rais Syuriah PWNU DIY KH Masud Masduki, Katib

Syirah KH Hasan Abdullah, Wakil Rektor UGM Prof Djagal Wiseso Marseno, PCNU kabupaten-kota, Rais Syuriah PCNU Gunungkidul KH Bardan Utsman MPdI, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, DPC PKB, anggota DPRD Fraksi PKB. (Ded)-d

Pelatihan Produksi Olahan Tahu

SENTOLO (KR) - Kalangan ibu-ibu PKK tergabung dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Atthiya Food Kaliwiro mengikuti pelatihan produksi olahan tahu diadakan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Universitas Islam Indonesia (Lazis Unisia) bekerja sama Lembaga Study dan Advokasi Pendidikan (Elsap) serta

Omah Workshop di MI Al Falaah Muhammadiyah Pedukuhan Kaliwiro Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo selama tiga hari, Jumat-Minggu (8-10/10).

"Pelatihan bertajuk 'Dari Tahu Kami Bertekad Maju' merupakan Program Zakat Berdaya (Zadaya) Lazis Unisia dalam upaya pemberdayaan ekonomi bagi mustahik

dengan dana zakat untuk produktif berbasis UMKM yang melibatkan masyarakat kurang mampu," kata

Wakil Direktur Elsap, Asrofi Tiktana di sela penutupan pelatihan. (Rul)-d



KR-Asrul Sani

Ibu-ibu anggota UMKM Atthiya Food Kaliwiro menunjukkan produk olahan tahu.

Wakil Direktur Elsap, Asrofi Tiktana di sela penutupan pelatihan. (Rul)-d

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL		
11-Oct-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.150	14.400
EURO	16.350	16.650
AUD	10.325	10.525
GBP	19.250	19.750
CHF	15.200	15.500
SGD	10.925	11.275
JPY	125,25	129,25
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

RISET DAN INOVASI UMY

LEMBAGA RISET DAN INOVASI BERKUALITAS BERKONTRIBUSI

Inovasi Formula Nano Pupuk Hayati untuk Budidaya Kedelai Edamame yang Ramah Lingkungan

Ir Agung Astuti MSI
Dosen dari Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

PENELITI Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta membuat inovasi yang berhubungan dengan suatu formula Nano pupuk hayati padat untuk budidaya kedelai Edamame. Hasil dari inovasi ini merupakan pupuk hayati yang mampu meningkatkan hasil panen serta ramah lingkungan. Kedelai Edamame atau Kedelai Sayur merupakan kedelai berbiji besar, yang memiliki kadar protein yang tinggi yaitu sekitar 36%.

Selain itu kedelai ini memiliki produktivitas yang tinggi (10-12 ton/ha)

dibandingkan jenis kedelai lainnya (1,5-3 ton/ha), serta masa tanam cenderung lebih pendek (65-68 HST) dari pada kedelai pada umumnya (80-90 HST). Keunggulan Kedelai Edamame juga didukung dengan permintaan ekspornya yang cukup tinggi, menurut Balitbangtan pada tahun 2019 permintaan Jepang yaitu sekitar 75.000 ton/tahun. Dan menurut Kementerian pada tahun 2020 Indonesia hanya mampu mengekspor 13,58% dari kebutuhan Jepang yaitu 6.790 ton kedelai Edamame segar beku. Menurut Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Kementerian Perencanaan yang dikutip dari Kompas.com menyatakan bahwa Indonesia memiliki potensi ekspor Kedelai Edamame sebesar 70.000 ton/tahun sedangkan kemampuan produksinya baru mencapai 6.000 ton/tahun.

Hal tersebut membuat para petani di Indonesia tertarik untuk mengembangkan budidaya Kedelai Edamame. Namun, budidaya Kedelai Edamame ini bukan berarti bebas dari hambatan. Budidaya Kedelai Edamame memerlukan pupuk Urea yang tinggi mengandung bakteri Rhizobium sp. indigenous Tamantirto isolat A, D dan E. Dimana mikroorganisme tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pupuk hayati karena memiliki kemampuan mengikat Nitrogen yang kompatibel dengan kedelai Edamame. Riset yang dilakukan oleh Ir. Agung Astuti, M.Si., dkk ini terbukti dapat meningkatkan produksi Edamame dan lebih efisien dalam penggunaan pupuk Urea, sehingga berpotensi untuk dikembangkan secara komersial dan perlu di Paten-kan.

Penelusuran Paten di Pangkal Data Kekayaan Intelektual Dirjen Kekayaan Intelektual (PDKI DJKI) Kemendiknas RI menemukan beberapa hasil diantaranya Dokumen Paten yang menjelaskan terkait formula pupuk hayati tanaman kedelai yang mengandung konsorsium berbagai macam mikrobia, Dokumen Paten menjelaskan tentang Formula Biostimulan mengandung Stenotrophomonas maltophilia untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil kedelai Edamame, dan dokumen Paten menjabarkan tentang formulasi pupuk hayati yang mengandung konsorsium berbagai macam mikrobia mampu meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk NPK kimia dan meningkatkan produksi tanaman pangan dan tanaman hortikultura. Namun, berdasarkan ketiga Dokumen Paten terdaftar tersebut, tidak ada yang menjelaskan tentang pupuk hayati formula nano dikhususkan untuk budidaya kedelai Edamame yang mengandung Rhizobium sp., sehingga masih dibutuhkan penelitian untuk mendapatkan pupuk hayati khusus untuk budidaya kedelai Edamame. Adapun formula pupuk hayati yang dihasilkan dalam riset yang dilakukan oleh Ir. Agung Astuti dkk, yang telah terdaftar Paten di Dirjen Kekayaan Intelektual dengan nomor S00202107455 merupakan pupuk yang berbentuk padat dengan carrier nano gambut, nano arang dan nano tulang, yang diaplikasikan 5 gram pada 1 kg benih kedelai Edamame sebelum tanam. Penggunaan pupuk nano yang berukuran kecil (1 nm = 10-9 µm) memiliki kelebihan yaitu lebih efektif menginkulasi benih kedelai Edamame karena ukurannya yang halus, serta dibutuhkan dalam jumlah kecil.

Menurut Widawati (2011) Nano-arang kemampuannya 5 kali lebih kuat dan efektif dibandingkan dengan arang biasa. Pupuk hayati formula nano padat khusus untuk kedelai Edamame yang telah berhasil diformulasikan oleh Ir. Agung Astuti, M.Si.dkk yang berbahan aktif Rhizobium sp. indigenous Tamantirto isolat A, D dan E ini dapat menghasilkan polong kedelai Edamame yaitu 8,12 ton/Ha dan bisa meningkatkan hasil 91,94% dibanding kontrol dengan pemakaian pupuk Urea dosis 50%.

Pupuk ini juga dapat meningkatkan kualitas produksi tanaman dan ramah terhadap lingkungan. (*)

■ Email: Iri@umy.ac.id
■ Alamat web: Iri.umy.ac.id